



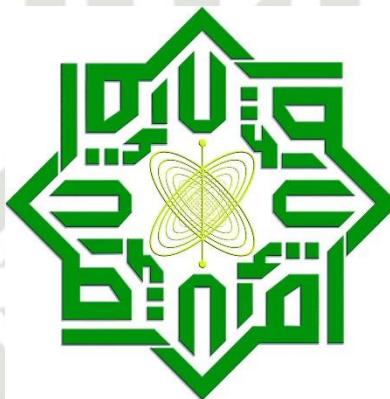
UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.750/25

**IMPLEMENTASI SIPLAH DALAM PENGADAAN SARANA
DAN PRASARANAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU AL MANAR PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**ARYA AMIRUL BAHRI
NIM. 11810312611**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

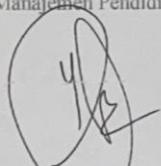
PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul "Implementasi SIPlah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru" yang disusun oleh Arya Amirul Bahri NIM. 11810312611 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Muharram 1447 H
26 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi SIPLah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar Pekanbaru” yang ditulis oleh Arya Amirul Bahri, NIM 11810312611 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 7 Muharram 1447 H
03 Juli 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Nunu Mahnun, S. Ag., M.Pd
NIP. 19760408 200112 1 002

Pengaji II

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
NIP. 19660303 2006 04 2 013

Pengaji III

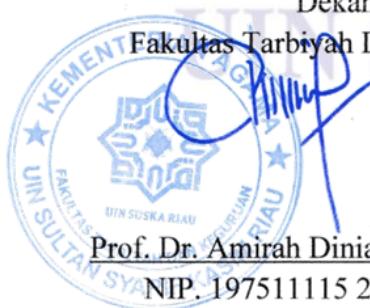
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001

Pengaji IV

Dr. Yundri Akhyar, M.A
NIP. 19800812 200901 1 015

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saya

Nama

NIM

Tempat/Tgl. Lahir

Fakultas

Prodi

Judul Skripsi

Men

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Arya Amirul Bahri

: 11810312611

: Pekanbaru, 23 Mei 2000

: Tarbiyah dan Keguruan

: Manajemen Pendidikan Islam

: “Implementasi SIPLah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-manar Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa: **Skripsi saya sendiri** adalah hasil

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Arya Amirul Bahri
NIM. 11810312611

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di SD IT Al Manar Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN SUSKA RIAU dan sluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kami untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dosen Pembimbing (Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag) yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pimpinan dan seluruh staf SD IT Al Manar Pekanbaru yang telah memberikan izin dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Orang tua tercinta dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun material.
5. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat terbaik yang telah banyak membantu, berbagi ilmu, dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan hubungan masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Penulis,

Arya Amirul Bahri
NIM: 11810312611

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda Syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sang Kekasih dan Cahaya bagi alam semesta, Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia. Salam dan shalawat ini saya kirimkan kepada engkau, sang manusia penuh kasih sayang. Laporan skripsi ini juga sebagai bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan Ibu. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu Nenek, Mamak, Adik dan seluruh saudara yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tidak lupa pula dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الْوَكِيلُ وَنَعْمَ اللَّهُ حَسْبُنَا

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Dia sebaik-baik pelindung, sebaik-baik pemimpin, dan sebaik-baik penolong.”

ABSTRAK

Arya Amirul Bahri (2025): Implementasi SIPLah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru, dan 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, koordinator bidang sarana dan prasarana, bendahara sekolah, dan guru. Objek dari penelitian ini adalah implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Implementasi SIPLah di SD IT Al Manar Pekanbaru berjalan efisien melalui penyusunan RKAS berbasis prioritas dan pemilihan barang yang sesuai anggaran. Transparansi diwujudkan lewat laporan anggaran kepada komite dan wali murid, sementara akuntabilitas terjaga melalui pelaporan rutin dan pengawasan komite. Literasi digital guru cukup baik dengan pemanfaatan Google Classroom dan Canva serta pelatihan berkala. Infrastruktur sekolah pun merata dengan ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan akses internet, mendukung proses pembelajaran dan pengadaan yang optimal. Lalu, 2) Faktor yang mendukung implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu regulasi dan kebijakan pemerintah yang kuat, fitur platform SIPLah yang lengkap, adanya pendampingan dan pelatihan, dan dukungan internal dari kepala sekolah dan tim keuangan. Sedangkan faktor yang menghambat dari implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu Keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet, adanya kendala teknis, dan rendahnya kapasitas dan literasi digital staf sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, SIPLah, Pengadaan, Sarana dan Prasarana, Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBERAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan	18
C. Proposisi.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Informan Penelitian.....	25
D. Sumber Data Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi dan Lokasi Penelitian.....	36

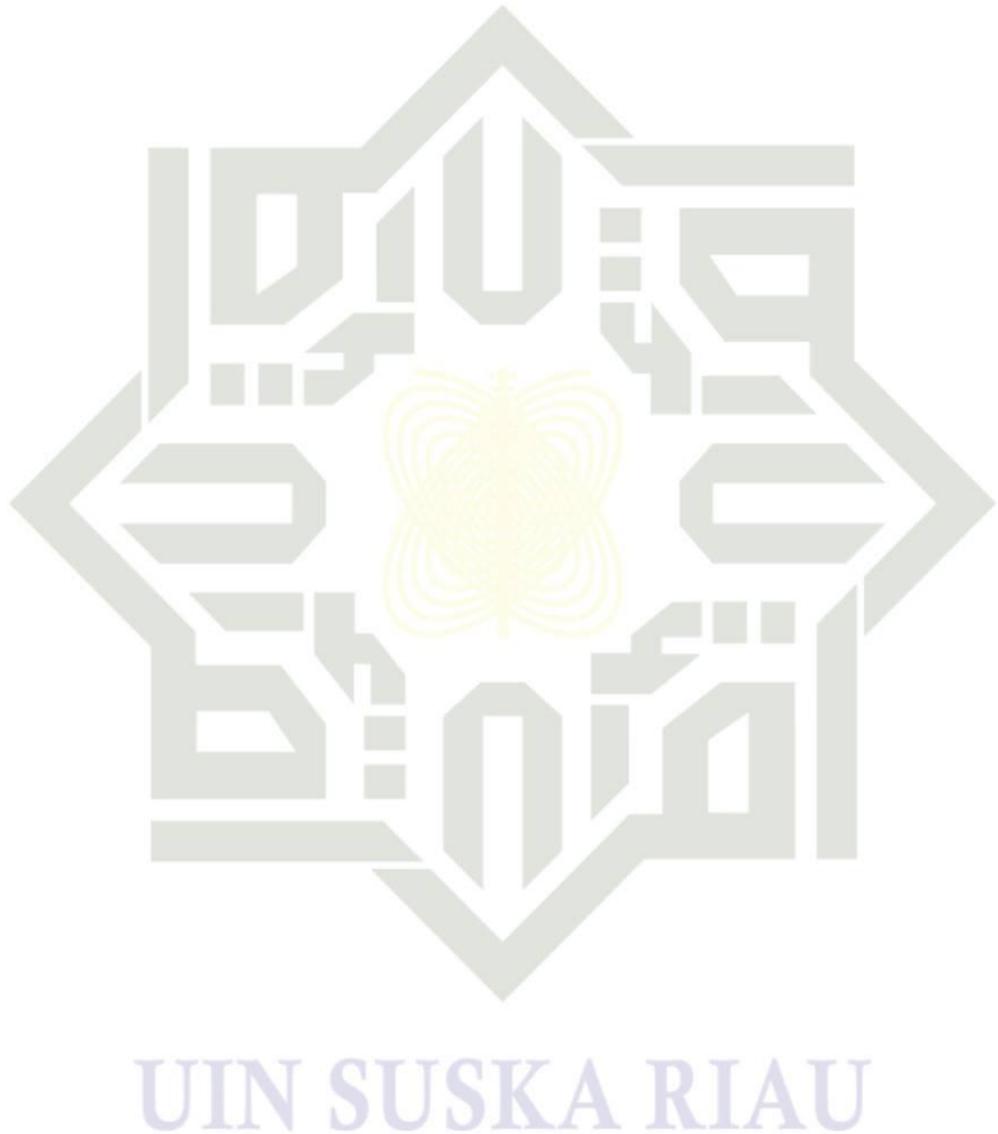
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Profil SD IT Al Manar Pekanbaru	36
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	37
3. Kurikulum	37
4. Sumber Daya Manusia.....	37
Temuan Hasil Penelitian	40
Pembahasan dan Hasil Penelitian	52
BAB V. PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik di SD IT Al Manar Pekanbaru.....	38
Tabel 4. 2 Statistik Siswa SDIT Al-Manar Pekanbaru 2024/2025	39
Tabel 4. 3 Data distribusi siswa tahun ajaran 2024/2025.....	39
Tabel 4. 4 Jumlah Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru.....	40





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Transkip Wawancara dengan Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Transkip Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al Manar Pekanbaru Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Catatan Lapangan Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5	Dokumentasi Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mengatur sistem pendidikan nasional adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan hati-hati dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengajaran dimana para siswa dapat secara aktif meningkatkan potensi diri mereka dan memperoleh kekuatan spiritual. Dalam beragama, keahlian mengatur diri, karakter yang baik, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keahlian yang diperlukan oleh mereka sendiri, masyarakat, bangsa serta Negara.¹

Fasilitas dan infrastruktur di sekolah jelas merupakan aspek vital yang harus ada. Standar sebuah sekolah juga dapat dinilai melalui sejauh mana kelengkapan dan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki, karena keberadaan fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi baik akan sangat mendukung proses pembelajaran, baik di bidang akademik maupun non-akademik.²

Perangkat pendidikan mengacu pada alat dan fasilitas yang dipakai secara langsung guna mendukung kegiatan pendidikan, terkhususnya saat kegiatan pengajaran, seperti bangunan, ruang belajar, meja, kursi, juga peralatan dan media untuk mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan atau pengajaran pada konteks

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

²Nadia Wirdha Sutisna and Anne Effane, 'Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana', Jurnal Karimah Tauhid, 1.2 (2022), 227-33.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran mencakup area sekolah, kebun sekolah, dan akses jalan menuju sekolah.³

Perkembangan teknologi informasi yang terus-menerus memberikan kesempatan bagi jalinan bisnis global yang tanpa batas. Ini sejalan dengan bertambahnya pemanfaatan internet di sektor pendidikan. Dalam rangka mendukung penerapan pemanfaatan internet di institusi pendidikan, Kemendikbud Mengeluarkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 menetapkan cara pengadaan barang serta jasa di satuan pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi pengadaan sekoalh, yang lebih dikenal dengan SIPLah ini memiliki signifikansi yang besar bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kebijakan, terutama untuk pemerintah daerah, unit pendidikan, dan juga untuk Usaha Kecil Menengah dan Mikro yang biasa disebut UMKM.⁴

Pengadaan fasilitas dan infrastruktur di sekolah seringkali menyita waktu yang lumayan lama serta membuat banyak tahapan. Proses yang panjang dan berbelit-belit ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, pengadaan yang tidak efisien juga dapat menyebabkan pemborosan anggaran dan berpotensi menimbulkan penyimpangan.

Dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut, pemerintah telah menerbitkan kebijakan yang wajibkan satuan pendidikan untuk menggunakan SIPLah dalam proses pengadaan. Pengadaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan

³Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, ‘Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 113

⁴ Juli Malem, Br Hasibuan, and Lukman Nasution, ‘Pengaruh Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Keputusan Pelanggan Belanja Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLah) Pada Perusahaan CV.Tia Medan Sumatera Utara’, *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSA)*, 1.2 (2021), 267–76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan aspek krusial agar mendukung tahapan belajar mengajar di sekolah, termasuk di sekolah swasta. Dalam era digital saat ini, banyak lembaga pendidikan berlirih ke sistem berbasis teknologi informasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah). SIPLah dirancang agar mempermudah proses pengadaan barang dan jasa, memberikan kemudahan akses informasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Namun, meskipun SIPLah menawarkan berbagai keuntungan, masih terdapat perdebatan di kalangan pengelola sekolah mengenai efektivitas dan effisiensinya dibandingkan dengan metode konvensional. Beberapa pengelola sekolah merasa bahwa metode tradisional dalam pengadaan, yang melibatkan interaksi langsung dengan penyedia dan negosiasi langsung, masih lebih dapat diandalkan. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan pemahaman pengguna terhadap teknologi, tantangan dalam integrasi sistem, dan kekhawatiran akan kualitas barang yang diperoleh.

Fenomena ini memunculkan pertanyaan penting: Apakah SIPLah benar-benar lebih mempermudah proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dibandingkan cara lain yaitu konvensional? Penelitian ini bertujuan untuk meneliti serta melakukan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan SIPLah dalam konteks pengadaan di sekolah swasta, serta untuk memahami persepsi pengelola sekolah terhadap kedua metode tersebut.

Dengan mengumpulkan data dari pengalaman praktis di lapangan, penelitian ini nantinya diiharapkan bisa menyuguhkan pengetahuan lebih luas mengenai efektivitas SIPLah serta membantu pengelola sekolah dalam mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang tepat terkait metode pengadaan. Hasil dari penelitian berikut ini diharapkan bisa dipakai sebagai referensi untuk pengembangan kebijakan pengadaan barang serta jasa di lembaga pendidikan di masa mendatang. Tujuan penulis adalah untuk memahami bagaimana penerapan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan fasilitas dan infrastruktur di SD IT Al Manar yang terletak di Pekanbaru, sejalan dengan isu yang dihadapui.

Fenomena yang terjadi dilapangan, penggunaan SIPLah di SD IT Al Manar Pekanbaru masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup signifikan. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah terbatasnya ketersediaan barang yang sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah, terutama untuk peralatan laboratorium dan perlengkapan khas sekolah berbasis Islam. Selain itu, proses pengiriman barang kerap memakan waktu lama dan menimbulkan biaya tambahan yang tinggi, karena mayoritas penyedia SIPLah berasal dari luar daerah, khususnya Pulau Jawa. Hal ini berdampak pada keterlambatan pemanfaatan sarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Fenomena-fenomena tersebut mencerminkan bahwa meskipun SIPLah merupakan terobosan positif dalam transparansi pengadaan, namun implementasinya di tingkat sekolah masih memerlukan berbagai penyesuaian dan dukungan yang lebih optimal.

Berdasarkan observasi awal penulis di SD IT Al Manar Pekanbaru, ditemukan beberapa hal yang menjadi indikator perlunya penelitian ini:

1. Kurangnya pemahaman teknis dari staf sekolah mengenai alur penggunaan SIPLah, sehingga menimbulkan kesalahan input data dan keterlambatan transaksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sistem SIPLah yang terkadang mengalami gangguan atau error pada saat jam-jam sibuk menjadi kendala tersendiri yang menghambat kelancaran proses pengadaan.
3. Kurangnya pelibatan UMKM lokal dalam platform SIPLah juga menimbulkan kesenjangan, mengingat produk-produk lokal sebenarnya lebih relevan dan efisien untuk kebutuhan sekolah.
4. Kurangnya Pelatihan dan Pemahaman Teknis dari Pengelola Sekolah Dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat tema **“Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada penerapan SIPlah dalam pengadaan fasilitas dan infrastruktur di SD IT Al Manar Pekanbaru.

1. Aspek yang diteliti pada judul relevan dengan disiplin ilmu yang dipelajari oleh penulis, ialah Manajemen Pendidikan Islam.
2. Tempat penelitian dapat dijangkau peneliti yang berlokasi di Jl. Duyung Gang Al-Manar No. 11, Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau
3. Penulis mampu mengkaji masalah-masalah yang ada dalam judul.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan.

1. Implementasi SIPLah

Implementasi SIPLah merujuk pada proses pelaksanaan penggunaan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) sebagai platform digital resmi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk memfasilitasi pengadaan barang dan jasa oleh satuan pendidikan. Implementasi ini mencakup tahapan perencanaan, pemilihan penyedia, transaksi daring, pengiriman barang, hingga pelaporan.⁵

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merujuk pada proses sistematis untuk memperoleh barang atau fasilitas yang dibutuhkan sekolah guna menunjang proses belajar mengajar. Menurut Mulyasa, sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif. **Sarana** merupakan segala sesuatu yang secara langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti meja, kursi, alat tulis, komputer, dan media pembelajaran lainnya. Sedangkan **prasarana** adalah fasilitas penunjang tidak langsung seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas sanitasi sekolah.⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait dengan Implementasi SIPLah

⁵ Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen. *Panduan Penggunaan SIPLah untuk Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud, Tahun. 2020, hlm. 7–10.

⁶ Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 121–123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Implementasi SIPlah

Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah penerapan SIPLah untuk pengadaan fasilitas di SD IT Al Manar Pekanbaru. Pertanyaan ini dapat dirumuskan dalam bentuk berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pengimplementasian Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengimplementasian Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memdukung dan menghambat pengimplementasian Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam proses pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran mengenai Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru. Adapun manfaat secara detail dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk Sekolah: sebagai gambaran bagi SD IT Al Manar Pekanbaru terkait penerapan SIPlah dalam proses pengadaan fasilitas di SD IT Al Manar Pekanbaru.
 - 2) Untuk Diri Sendiri: menyelesaikan program pendidikan sarjana (S1) menjadi prasyarat untuk mendapatkan gelar S.Pd dalam bidang manajemen pendidikan islam dengan perhatian khusus pada administrasi. Program ini didirikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - 3) Untuk Mahasiswa Lain: untuk pedoman dan saran supaya studi mendatang mengenai penerapan SIPlah dalam proses pengadaan fasilitas.
- b. Secara Praktik
 - 1) Bagi Sekolah: diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah, guru dan psihak sekolah dalam penerapan SIPlah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru
 - 2) Untuk Peneliti: bisa meningkatkan pengetahuan akademis penulis terkait penerapan SIPlah dalam pengadaan fasilitas dan infrastruktur di SD IT Al Manar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPlah)

Kata 'implementasi' diambil dari bahasa Inggris 'to implement', yang berarti menerapkan atau melaksanakan. menjalankan atau melaksanakan. Sederhananya, implementasi berarti penerapan suatu rencana atau kebijakan secara nyata sehingga menghasilkan dampak yang diharapkan. Pengertian akan ini bisa beragam sesuai dengan konteks serta disiplin ilmu yang berbeda.

Implementasi adalah tindakan nyata untuk merealisasikan atau menjalankan suatu rencana, ide, kebijakan, atau program. Sederhananya, implementasi adalah proses membawa sesuatu dari tahap konseptual atau perencanaan ke tahap pelaksanaan yang konkret.⁷

2. Definisi SIPlah

SIPlah dimulai pada pertengahan 2019 sebagai respons terhadap keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 250/M/2019 mengenai penyediaan barang serta layanan di sekolah yang berasal dari Dana Bantuan Operasional Sekolah⁸. Selanjutnya, Surat edaran Nomor 8 Tahun 2020 diterbitkan oleh Selan Ittu Kemendikbud yang berisi tentang pelaksanaan

⁷ Bernhard Heiden and Bianca Tonino-Heiden, 'Implementasi Dan Key to Artificial Intelligence (AI)', *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1252 AISC.2 (2021), 647–56.

⁸ *Op.Cit*, 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengadaan barang dan layanan di satuan pendidikan melalui sistem informasi pengadaan yang ada di sekolah.⁹

SIPLah merupakan sebuah platform online yang menyederhanakan cara pengadaan barang dan jasa antara lembaga intuisi Pendidikan yang menyediakan barang atau jasa, di bawah pengawasan pemerintah¹⁰. SIPLah adalah sistem elektronik yang diurus oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna mempermudah lembaga pendidikan dalam melakukan pengadaan barang atau jasa secara online. Melalui platform ini, sekolah dapat mengakses berbagai fitur untuk mengelola proses pengadaan, mulai dari perencanaan hingga pembayaran¹¹

SIPlah merupakan bentuk nyata dari penerapan sistem informasi pengadaan secara elektronik (e-procurement) di sektor pendidikan. Menurut Laudon & Laudon (2018) dalam bukunya Management Information Systems, sistem informasi digunakan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan, mempercepat proses bisnis, dan meningkatkan efisiensi serta transparansi organisasi, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa. SIPlah memanfaatkan platform digital untuk menyederhanakan proses pengadaan, mengurangi biaya transaksi, dan memperluas akses terhadap penyedia jasa yang kompetitif.¹²

Aplikasi SIPLah merupakan sistem pengadaan dan pengelolaan pendidikan bertujuan meningkatkan transparansi serta kemudahan pada

¹⁰ Darmawan and Hendro Wardhono, 'Implementasi Kebijakan Pembelanjaan Dana BOS Melalui Aplikasi SIPLah Dalam Perspektif Smart Governance', *Jurnal Mahasiswa Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, 1.1 (2023), 1–26

¹¹ *Ibid*, 28

¹² Laudon, K. C., & Laudon, J. P. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan dan juga pelaporan satuan pendidikan¹³. Dengan SIPlah, sekolah dapat memperoleh informasi lengkap mengenai pengadaan, mulai dari lelang hingga laporan penggunaan dana. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan, serta memberikan kesempatan yang lebih adil bagi para pelaku usaha untuk berpartisipasi. Dengan demikian, ini akan mendorong perkembangan ekonomi kreatif di sektor pendidikan.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa SIPlah atau Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah adalah sebuah platform digital yang dibuat oleh pemerintah untuk mempermudah sekolah dalam membeli barang dan jasa menggunakan dana BOS. Dengan SIPlah, proses belanja sekolah menjadi lebih mudah, cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Semua transaksi dilakukan secara online, sehingga dapat diawasi oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Penggunaan SIPlah juga membantu sekolah agar terhindar dari praktik kecurangan, karena semua penyedia barang/jasa yang terdaftar sudah melalui proses seleksi. Selain itu, sistem ini memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, SIPlah menjadi solusi penting dalam mendukung pendidikan yang lebih transparan, modern, dan akuntabel.

¹³Rezi Wahyu Nugraha and Rangga Sanjaya, 'Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi SIPlah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model', E-Proesding Sistem Informasi, 2.2 (2021), 140–48

¹⁴ Op.Cit, 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Pengadaan Barang dan Jasa untuk Sekolah dengan SIPLah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 14 Tahun 2020 menetapkan bahwa semua lembaga pendidikan harus menerapkan sistem informasi pengadaan barang sekolah (SIPLah) sebelum mereka dapat memanfaatkan Dana BOS.¹⁵ Adapun prosedur tersebut sebagai berikut:

a. Registrasi:

- 1) Sekolah mendaftarkan diri pada platform SIPLah.
- 2) Melengkapi data sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam sistem Dapodik.
- 3) Membuat akun pengguna dengan username dan password yang kuat.

b. Pencarian Barang:

- 1) Login ke akun SIPLah.
- 2) Menggunakan fitur pencarian untuk menemukan barang atau jasa yang dibutuhkan.
- 3) SIPLah menyediakan berbagai filter untuk mempermudah pencarian, seperti kategori barang, merek, harga, dan lainnya.

c. Perbandingan Produk:

- 1) Membandingkan harga dan spesifikasi dari berbagai penyedia yang terdaftar di SIPLah.
- 2) Memastikan bahwa barang yang dipilih memang sesuai terhadap kebutuhan sekolah dan anggaran yang tersedia.

¹⁵ Nurhayati Nurhayati, Amie Primarni, and Imam Tholkhah, 'Implementasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler Pada Peningkatan Sarana Prasarana Dan Kualitas Pembelajaran Di SD Yapis Kota Bogor', Jurnal Dirosah Islamiyah, 6.1 (2023), 70–81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pembuatan Pesanan:

- 1) Memilih barang yang diinginkan dan memasukkan jumlah yang dibutuhkan.
- 2) Melengkapi formulir pemesanan dengan informasi yang akurat dan lengkap.
- 3) Mengunggah dokumen pendukung jika diperlukan (misalnya, spesifikasi teknis).

e. Proses Approval:

- 1) Pesanan yang telah dibuat akan melalui proses approval oleh pihak sekolah dan/atau dinas pendidikan.
- 2) Waktu proses approval dapat bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing sekolah atau dinas.

f. Pembayaran:

- 1) Setelah pesanan disetujui, sekolah melakukan pembayaran berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan.
- 2) Pembayaran itu bisa dilakukan dengan cara transfer bank ataupun proses cara pembayaran lainnya yang tada di SIPLah.

g. Pengiriman Barang:

- 1) Penyedia barang akan mengirimkan barang pesanan ke alamat sekolah.
- 2) Sekolah melakukan pengecekan terhadap barang yang diterima untuk memastikan sesuai dengan pesanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pelaporan:

- 1) SIPLah secara otomatis akan menghasilkan laporan transaksi yang dapat diakses oleh sekolah.
- 2) Laporan tersebut dapat digunakan sebagai bukti transaksi dan untuk keperluan pelaporan keuangan.

Menurut Syantika Cahya, dkk terdapat proposisi penerapan metode pengadaan barang dan jasa untuk sekolah dengan SIPLah, yaitu “Implementasi pengadaan barang dan jasa di sekolah melalui SIPLah dapat diukur keberhasilannya berdasarkan sembilan indikator yang mencakup: kepentingan yang terpengaruhi kebijakan, manfaat yang diterima, letak pengambil keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan, kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat, karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa, derajat perubahan yang ingin dicapai, serta tingkat kepatuhan dan daya tanggap penguasa”

4. Manfaat Menggunakan SIPLah

- a. Efisiensi: Mempercepat proses pengadaan barang serta jasa.
- b. Transparansi: Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan Dana BOS.
- c. Akuntabilitas: Memudahkan dalam melakukan pelaporan dan pertanggung jawaban.
- d. Aksesibilitas: Memberikan akses yang luas bagi sekolah agar memperoleh beragam jenis produk dengan harga yang kompetitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan barang serta jasa ialah sebuah cara atau aktivitas yang dilaksanakan agar memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi, baik itu pemerintah, swasta, maupun lembaga lainnya. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan kebutuhan, pemilihan penyedia, negosiasi, hingga penerimaan barang atau jasa. Pembelian fasilitas dan infrastruktur sekolah merupakan tindakan awal dalam mengatur sumber daya pendidikan.¹⁶

Pengadaan barang serta jasa pendidikan bertujuan agar memenuhi beragam kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran, seperti perlengkapan laboratorium, alat peraga, buku, serta layanan pendukung lainnya, guna mendapatkan tujuan pendidikan yang optimal. Pengadaan sarana dan prasarana harusnya dilakukan secara cermat dengan memperhatikan kesesuaian kebutuhan, jumlah, kualitas, dan jenis alat yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja, memudahkan pelaporan, serta memperkuat pengawasan pada tahap pengadaan¹⁷

UIN SUSKA RIAU

¹⁶ Armalena, ‘Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang’, *Jurnal Penelitian Ipteks*, 5.1 (2020), 89–100.

¹⁷ Irwan Fathurrochman and others, ‘Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas’, *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13.1 (2021), 65–75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Pembelian fasilitas dan infrastruktur sekolah merupakan tindakan awal dalam mengatur sumber daya pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penetapan tata cara pengadaan barang serta jasa diperlukan.¹⁸ Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010, yang sering disebut sebagai Perpres 54/2010, yang mengatur pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip berikut:¹⁹

- 1) Transparan dan bersaing: Semua individu yang memenuhi kriteria memiliki peluang yang setara untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan.
- 2) Tanpa bias: Semua peserta diperlakukan secara setara dan tidak ada yang diuntungkan.
- 3) Publik dan jelas: Seluruh proses pengadaan dilaksanakan dengan cara yang terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.
- 4) Responsif: Setiap fase pengadaan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
- 5) Ramah anggaran: Proses pengadaan dilaksanakan dengan cara yang efisien dan efektif.

¹⁸ Malaya Ike Sinta, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4.1 (2019), 77–9.

¹⁹ Purnomo Edi Mulyono*, 'Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik Pada Pemerintah Kabupaten Gresik', *Airlangga Development Journal*, 1.1 (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Berikut ini disajikan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk menghindari duplikasi:

1. Syantika Cahya Pamilia dkk, mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022, meneliti dengan judul Pelaksanaan kebijakan untuk pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan SIPLah di sekolah dasar wilayah Bukit Bestari kota Tanjung Pinang

Persamaan: sama-sama meneliti tentang SIPLah.

Perbedaan: Syantika Cahya Pamilia dkk meneliti tentang Pelaksanaan kebijakan mengenai barang dan layanan dengan menggunakan sistem SIPLah di sekolah dasar di Kecamatan Bukit Bestari saat ini. Kota Tanjung Pinang yang terfokus pada hambatan dalam pelaksanaannya. Sedangkan penulis meneliti implementasi SIPLah dalam pengadaan fasilitas pendidikan untuk meneliti kemudahan yang diberikan oleh SIPLah dan perbandingannya dengan berbelanja secara konvensional.

2. Nur Hayati dkk., mahasiswa tahun 2024 di Institut Agama Nasional Laa Roiba, melakukan penelitian tentang penerapan pengolahan dujungan operasional untuk sekolah umum untuk meningkatkan fasilitas dan tingkat pendidikan di SD Yapis Kota Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana di SD Yapis telah meningkat sebagai hasil dari pengolahan BOS Reguler. Yapis memiliki laboratorium komputer di tahun 2023 dengan dua belas set komputer dan meja dan kursi. Tahun sebelumnya, hanya ada enam set yang tersedia. Situasi ini juga berdampak pada peningkatan hasil ANBK. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haporan pendidikan tahun 2023, ANBK berfungsi sebagai penanda peningkatan kualitas pembelajaran siswa di jenjang Sekolah Dasar. Persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum dalam numerasi meningkat menjadi 42,86%, sementara pada tahun 2022, angka tersebut tercatat sebesar 23,33, dan pada tahun 2023, angka tersebut tercatat sebesar 33,33.

Persamaan: Sama-sama membahas mengenai Sarana dan Prasarana di Sekolah.

Perbedaan: Nur Hayati dan rekan-rekan meneliti dampak dari penerapan pengelolaan dana operasional sekolah reguler terhadap perbaikan infrastruktur serta mutu pendidikan di SD Yapis yang berada di Kota Bogor. yang terfokus pada penggunaan BOS regular dalam peningkatan sarana dan prasarana. Sedangkan penulis meneliti mengenai Implemtasi SIPLah dalam pengadaaan sarana dan prasarana untuk melihat bagaimana efektifitas SIPLah pada tahap pengadaan sarana serta prasarana.

C. Proposisi

Proposisi adalah penjabaran dari konsep yang memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis agar meminimalisasi kesalahpahaman dalam pelaksanaan penelitian. Dengan adanya proposisi, peneliti dapat memahami arah dan fokus proses pengumpulan data secara lebih terstruktur dan tepat sasaran. Proposisi yang disusun berkaitan dengan Implementasi SIPLah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru, terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah)

Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia guna memfasilitasi pengadaan barang dan jasa secara daring oleh satuan pendidikan. Implementasi SIPLah yang optimal dapat dilihat dari:

- a. Kemampuan sekolah dalam meningkatkan efisiensi.
- b. Transparansi
- c. Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.
- d. Literasi digital,
- e. infrastruktur yang merata.²⁰

2. Faktor Pendukung dan penghambat Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah)

a. Faktor Pendukung

1) Regulasi dan Kebijakan Pemerintah yang Kuat

Dasar hukum yang jelas, terutama Permendikbud Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan, secara eksplisit mewajibkan penggunaan SIPLah, sehingga memberikan dorongan kuat bagi sekolah untuk mengadopsi sistem ini. Kebijakan ini

²⁰ Anggraeni, D., Fariyanti, A., & Cahyadi, E. R. *Adopsi Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah Menggunakan Model Modifikasi UTAUT*. Institut Pertanian Bogor. Tahun. 2023, Hal. 25-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkuat dengan berbagai surat edaran dan sosialisasi berkelanjutan dari Kemendikbudristek.²¹

2) Ketersediaan Platform dan Pengembangan Fitur yang Berkelanjutan

Adanya platform SIPLah yang terus dikembangkan, termasuk perbaikan antarmuka pengguna (UI/UX), penambahan fitur pembayaran terintegrasi (misalnya virtual account), serta diversifikasi jenis barang dan jasa yang dapat diakomodasi, menjadikan sistem ini semakin fungsional dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

3) Dukungan dan Sosialisasi dari Kemendikbudristek.

Program sosialisasi, pelatihan daring (webinar), dan luring yang masif, serta penyediaan tim helpdesk di tingkat pusat dan daerah, sangat membantu sekolah dalam memahami dan menggunakan SIPLah. Kemitraan dengan berbagai marketplace juga memperluas pilihan bagi sekolah.²²

4) Kebutuhan akan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah

Tuntutan yang meningkat dari masyarakat dan auditor terhadap transparansi penggunaan Dana BOS mendorong adopsi SIPLah sebagai

UIN SUSKA RIAU

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud, Tahun. 2020.

²² Siregar, R, *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 28, no. 1, Tahun. 2022, 89-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat untuk mencapai tata kelola yang baik dan meminimalkan potensi penyalahgunaan anggaran.²³

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi dan Akses Internet

Terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), ketersediaan perangkat keras (komputer/laptop) yang memadai dan akses internet yang stabil masih menjadi kendala serius, yang secara langsung menghambat sekolah untuk mengakses dan mengoperasikan SIPLah secara optimal.²⁴

2) Rendahnya Kapasitas dan Literasi Digital Tenaga Kependidikan

Meskipun pelatihan telah diberikan, masih terdapat kesenjangan literasi digital di kalangan kepala sekolah dan bendahara, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi informasi, menyebabkan kesulitan dalam penginputan data, navigasi sistem, dan penyelesaian transaksi.²⁵

3) Resistensi Terhadap Perubahan dan Kebiasaan Lama

Perpindahan dari sistem pengadaan manual ke sistem elektronik seringkali memunculkan resistensi dari pihak sekolah yang merasa canggung,

UIN SUSKA RIAU

²³ Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Daerah*. Jakarta: BPK RI, Tahun 2023.

²⁴ Handayani, S., & Sari, N. *Tantangan Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Daerah Terpencil*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Tahun 2023, vol. 30, no. 2, hal. 201-215.

²⁵ Wijaya, A, *Dampak Literasi Digital terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) di Kota Pekanbaru*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Tahun 2024, vol. 15, no. 1, hal. 45-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut melakukan kesalahan, atau merasa lebih nyaman dengan metode lama yang sudah familiar.²⁶

4) Kualitas dan Ketersediaan Marketplace/Penyedia Barang/Jasa

Meskipun jumlah penyedia di SIPLah terus bertambah, kualitas layanan, kecepatan pengiriman, ketersediaan jenis barang/jasa spesifik, dan harga yang kompetitif masih menjadi tantangan di beberapa daerah, terutama yang jauh dari pusat ekonomi.

5) Kendala Teknis dan Pemeliharaan Sistem

Masalah teknis seperti sistem yang kadang down, lambat, adanya bug pada fitur tertentu, atau kesulitan dalam proses verifikasi dan pembayaran masih terjadi, yang dapat menghambat kelancaran transaksi dan menimbulkan frustrasi bagi pengguna.

²⁶ Susilo, B, *Manajemen Perubahan dalam Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) di Era Digital*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Tahun 2021, vol. 12, no. 3, hal. 304-315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam kondisi yang alami dengan memanfaatkan beragam metode alami melalui cara menginterpretasikan informasi (data) yang berupa bahasa dan kata-kata berdasarkan tujuan tertentu agar dapat memahami kondisi serta pengalaman subjek secara menyeluruh dari sudut pandang subjek penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif, data yang dihimpun bukan berasal dari angka, melainkan dari sumber non-numerik. Informasi tersebut dapat berupa dokumen resmi seperti foto, catatan lapangan, memo, transkrip wawancara, dan dokumen pribadi lainnya. Data yang dikumpulkan berfokus pada kata-kata dan gambaran, bukan angka.²⁷

Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kondisi yang sedang terjadi pada suatu peristiwa, keadaan, objek, sekelompok orang, maupun pola pikir tertentu. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah menyajikan laporan yang sistematis, faktual, dan tepat mengenai fenomena yang sedang dikaji, serta memberikan analisis mendalam terhadap ciri-ciri dan keterkaitan yang ada di antara kejadian-kejadian tersebut.²⁸

²⁷ Rizal Safrudin et al., “Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, Tahun. 2023, hal. 1–15.

²⁸ Fildza Malahati et al., “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 11, no. 2, Tahun. 2023, hal. 341-348.

Penggunaan metode kualitatif dilakukan secara menyeluruh, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan lapangan dalam waktu yang cukup lama, melakukan dokumentasi yang teliti terhadap apa yang diamati, menganalisis berbagai dokumen yang diperoleh di lapangan, serta menyusun laporan penelitian yang lengkap dan mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini berlangsung di SD IT Al Manar yang terletak di Pekanbaru. Secara umum, alamatnya berada di Jl. Duyung Gang Al-Manar No. 11, Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar mengenai proposal.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan penelitian dipilih dengan cermat untuk memberikan perspektif yang kaya dan komprehensif tentang Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru. Informan yang dipilih mencakup berbagai pihak yang memiliki peran langsung atau tidak langsung dalam proses Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru. Setiap informan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berbeda namun saling melengkapi, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika yang terjadi dalam kedua lembaga pendidikan tersebut.²⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Babbie, E. *The Practice of Social Research*. Cengage Learning, 2020.

1. **Informan Utama**

a. **Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah memiliki peranan penting yang mencakup penyampaian informasi tentang Implementasi SIPLah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada publik adalah akurat, tepat waktu, dan mencerminkan citra positif dari SD IT Al Manar Pekanbaru tersebut.

2. **Informan Pendukung**

a. **Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana**

Dalam konteks penelitian mengenai Implementasi pengadaan sarana dan prasarana, Koordinator bidang Fasilitas dan Infrastruktur merupakan informan kunci yang sangat penting. Hal ini karena posisinya memiliki tanggung jawab langsung terhadap pengelolaan fasilitas yang mendukung kegiatan yang ada di sekolah.

Koordinator Bidang Fasilitas dan Infrastruktur di SD IT Al Manar Pekanbaru merupakan informan strategis yang memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana manajemen fasilitas praktik dilakukan, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada Implementasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah merupakan informan kunci yang sangat penting dalam kajian implementasi SIPLah karena ia terlibat langsung dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, penganggaran, dan pengadaan barang/jasa di tingkat satuan pendidikan. Sebagai pelaksana teknis keuangan sekolah, bendahara memiliki pengalaman langsung terhadap prosedur penggunaan aplikasi SIPLah, mulai dari input kebutuhan hingga pelaporan.

Informasi dari bendahara dapat memberikan gambaran konkret tentang kendala teknis, kesiapan SDM, pemahaman terhadap regulasi pengadaan, serta efektivitas integrasi antara SIPLah dan ARKAS. Oleh karena itu, pandangan bendahara menjadi bukti empiris yang mendukung analisis implementasi kebijakan digitalisasi pengadaan di sekolah.

c. Guru

Guru sebagai informan pendukung memiliki peran penting dalam menilai dampak implementasi SIPLah terhadap proses pembelajaran di sekolah. Meskipun tidak terlibat langsung dalam pengadaan, guru merasakan secara langsung manfaat atau hambatan dari barang dan jasa yang diperoleh melalui sistem tersebut.

Pandangan guru dapat memberikan perspektif tentang sejauh mana kebutuhan pembelajaran telah terpenuhi, bagaimana kualitas sarana yang disediakan melalui SIPLah, serta bagaimana efisiensi proses pengadaan memengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, informasi dari guru dapat melengkapi analisis teknis dan administratif dengan sudut pandang pengguna akhir.

Adapun sumber data penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah Kepala Sekolah yang ada di SD IT Al Manar Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu terdiri dari pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini, yaitu: berupa buku, majalah, internet, serta sumber data lain yang bisa dijadikan data lengkap. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan oleh Koordinator bidang Sarana dan Prasarana, Bedahara dan Guru di SD IT Al Manar Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Setiap metode ini digunakan untuk menggali informasi yang mendalam dan holistik mengenai Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Pekanbaru. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai masing-masing metode pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang relevan. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman, pandangan, dan pengalaman informan terkait dengan strategi pemasaran yang diterapkan di kedua sekolah. Wawancara mendalam memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan lebih lanjut, untuk menanyakan alasan di balik keputusan atau tindakan tertentu, serta untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai proses pemasaran yang mungkin tidak terlihat langsung melalui observasi atau dokumen.³⁰

2. Observasi

Observasi dilakukan di kedua sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana strategi pemasaran diterapkan dalam praktik. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran, baik yang dilakukan secara formal maupun informal. Observasi ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati lingkungan dan dinamika yang mungkin tidak dapat diungkapkan oleh informan melalui wawancara. Misalnya, peneliti bisa mengamati bagaimana sekolah memanfaatkan fasilitas dan media untuk mempromosikan dirinya, atau

³⁰ Kothari, C. R, *Research methodology: Methods and techniques* (2nd ed.). New Age Internationala: 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana interaksi antara sekolah dengan orang tua siswa dalam berbagai kegiatan seperti open house, seminar, atau bazar produk.³¹

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kebijakan, prosedur, dan hasil yang telah dicapai melalui pemasaran yang dilakukan oleh kedua sekolah. Dokumentasi ini bisa berupa brosur, selebaran, materi promosi, laporan kegiatan, statistik pendaftaran siswa baru, dan berbagai dokumen lain yang menggambarkan aktivitas pemasaran yang telah dijalankan. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti yang objektif dan konkret mengenai langkah-langkah yang telah diambil dalam rangka memasarkan sekolah dan menarik calon siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas mengurai atau memburaikan data untuk melahirkan kaidah-kaidah yang berkenaan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode, teknik, dan alat. Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

³¹ Marshall, C., & Rossman, G. B, *Designing qualitative research* (6th ed.). SAGE Publications: 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Adapun langkah-langkah Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud disini ialah proses pemilihan, pemuatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.³³

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara memberikan kemudahan kepada setiap peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, setelah itu mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah difahami dalam menganalisis. Selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah terkumpul, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal pokok. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu

³² M. Fathum Niam, Emma Rumahlewang, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hal. 130

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatip dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2022), hal. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.³⁴

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar. Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁵

Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dan seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti demi perbaikan-perbaikan itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses pembinaan pemahaman agama masyarakat

³⁴ Ibid., hal. 249

³⁵ Ibid., hal. 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data (trustworthiness) mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data, interpretasi, dan teknik yang digunakan untuk memastikan kualitas penelitian. Untuk membangun kepercayaan, peneliti kualitatif harus menunjukkan empat kriteria utama. Adapun empat kriteria yang digunakan yaitu:³⁶

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara: (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan trinanggulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang dilakukan pada responden/informan.

2. Keterlihan

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan

Kriteria kebergantungan merupakan subsitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu

³⁶ Op.Cit. M. Fathum Niam, Emma Rumahlewang, hal. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.³⁷

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada

³⁷ Op.Cit. Sugiyono, hal. 273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan.

Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi SIPLah di SD IT Al Manar Pekanbaru berjalan efisien melalui penyusunan RKAS berbasis prioritas dan pemilihan barang yang sesuai anggaran. Transparansi diwujudkan lewat laporan anggaran kepada komite dan wali murid, sementara akuntabilitas terjaga melalui pelaporan rutin dan pengawasan komite. Literasi digital guru cukup baik dengan pemanfaatan Google Classroom dan Canva serta pelatihan berkala. Infrastruktur sekolah pun merata dengan ketersediaan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan akses Internet, mendukung proses pembelajaran dan pengadaan yang optimal
2. Faktor yang mendukung implementasi SIPLah dalam pengadaan sarana dan prasarana yaitu regulasi dan kebijakan pemerintah yang kuat, fitur platform SIPLah yang lengkap, adanya pendampingan dan pelatihan, dan dukungan internal dari kepala sekolah dan tim keuangan Sedangkan faktor yang menghambat dari implementasi SIPLah dalam pengadaan sarana dan prasarana yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet, adanya kendala teknis, dan rendahnya kapasitas dan literasi digital staf sekolah.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalena, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang', *Jurnal Penelitian Ipteks*, 5.1 (2020), 89–100
- Anggraeni, D., Fariyanti, A., & Cahyadi, E. R. (2023). Adopsi Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah Menggunakan Model Modifikasi UTAUT. Institut Pertanian Bogor. Hal. 25–33.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), (2023). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Daerah*. Jakarta: BPK RI.
- Darmawan, and Hendro Wardhono, (2023), 'Implementasi Kebijakan Pembelanjaan Dana BOS Melalui Aplikasi SIPLah Dalam Perspektif Smart Governance', *Jurnal Mahasiswa Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, vol. 1.1, hal. 1–26
- Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen. (2020). Panduan Penggunaan SIPLah untuk Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud, hlm. 7–10.
- Fadli, M. R. (2020). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 123–132.
- Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, and Sekar Puan Maharani, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.1 (2022), 179–88
- Handayani, S., & Sari, N. (2023). *Tantangan Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Daerah Terpencil*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 30, no.. 2, hal. 201-215.
- Humanika, Fathurrochman, Irwan, Siswanto Siswanto, Revi Anggraeni, and K. Sathish Kumar. (2021). 'Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13.1 (2021), 65–75
- Hasian Syuhada Syahraputra Siregar, and Nur Wening, 'Analisis Optimasi Transaksi Digital Pada Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH) PT. Intan Pariwara', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.4 (2022), 306–18

©

Hak cipta milik IN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Heiden, Bernhard, and Bianca Tonino-Heiden, 'Implementasi Dan Key to Artificial Intelligence (AI)', *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1252 AISc.2 (2021), 647–56
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 113
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Malem, Juli, Br Hasibuan, and Lukman Nasution, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Keputusan Pelanggan Belanja Melalui Sistem Informasi Pengadaan Di Sekolah (SIPLah) Pada Perusahaan CV.Tia Medan Sumatera Utara', *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 1.2 (2021), 267–76
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani, 'Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1.2 (2023), 140–53
- Mulyono*, Purnomo Edi, 'Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik Pada Pemerintah Kabupaten Gresik', *Airlangga Development Journal*, 1.1 (2020), 32
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 121–123.
- Nugraha, Rezi Wahyu, and Rangga Sanjaya, 'Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Siplah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model', *E-Prosiding Sistem Informasi*, 2.2 (2021), 140–48
- Nurhayati, Nurhayati, Amie Primarni, and Imam Tholkhah, 'Implementasi Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler Pada Peningkatan Sarana Prasarana Dan Kualitas Pembelajaran Di SD Yapis Kota Bogor', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6.1 (2023), 70–81
- Rizal Safrudin et al. (2023). "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2 , hal. 1–15

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sidiq, Umar, Miftachul Moh Choiri, and Anwar Mujahidin, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', in *CV. Nata Karya* (Ponorogo, 2019), p. 228

Sinta, Malaya Ike, (2019), 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, vol. 4. No. 1, 77–92

Siregar, R, (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 28, no. 1, 89-102

Sutisna, Nadia Wirdha, and Anne Effane, (2022). 'Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Karimah Tauhid*, vol. 1, no. 2, hal. 227–33

Susilo, B. (2021). *Manajemen Perubahan dalam Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) di Era Digital*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12, no. 3, hal. 301-315.

Wijaya, A, (2024). Dampak Literasi Digital terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, hal. 45-58.

Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–153.

LAMPIRAN

Panduan Wawancara Penelitian

Judul Penelitian: Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD IT Al Manar Pekanbaru.

Tujuan Wawancara: Menggali informasi mendalam terkait Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana, serta Faktor pendukung dan penghambat di lembaga pendidikan.

A. Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana

1. Implementasi SIPlah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana

- Bagaimana lembaga sekolah mengatur anggaran agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan biaya yang terbatas?
- Apa strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga pengajar dan staf di sekolah ini?

2. Transparansi

- Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?
- Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan

- Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?
- Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Literasi Digital

- a. Bagaimana tingkat kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran?
- b. Apakah ada pelatihan rutin mengenai literasi digital bagi guru dan staf?

5. Infrastruktur yang Merata

- a. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan akses internet?
- b. Apakah ada perbedaan kualitas infrastruktur antar sekolah di wilayah ini? Jika ya, apa penyebab dan upaya untuk mengatasinya?

B. Faktor Pendukung dan penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. **Regulasi dan Kebijakan Pemerintah yang Kuat**
 - 1) Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana regulasi pemerintah mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah?
 - 2) Apakah peraturan yang berlaku saat ini (seperti Permendikbud, Permendagri, atau aturan BOS) sudah cukup jelas dan mudah diimplementasikan?
- b. **Ketersediaan Platform dan Pengembangan Fitur yang Berkelanjutan**
 - 1) Apakah sekolah Anda menggunakan sistem digital (seperti ARKAS, SIPLah, atau lainnya) dalam pengelolaan dana?
 - 2) Bagaimana menurut Anda kemudahan dan kelengkapan fitur dari platform tersebut?
- c. **Dukungan dan Sosialisasi dari Kemendikbudristek**
 - 1) Sejauh mana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memberikan dukungan dalam implementasi sistem akuntabilitas dan transparansi ini?
 - 2) Apakah pernah ada sosialisasi, pelatihan, atau pendampingan dari pihak kementerian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kebutuhan akan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah

- 1) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan? Apakah ada tekanan atau tuntutan dari masyarakat, komite sekolah, atau orang tua murid terkait keterbukaan dana sekolah?
- 2) Bagaimana sekolah merespons tuntutan tersebut?

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi dan Akses Internet

- 1) Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi di sekolah Bapak/Ibu saat ini (komputer, jaringan, listrik, dsb)?
- 2) Apakah sekolah mengalami kendala dalam hal koneksi internet untuk keperluan administrasi atau pelaporan dana?

b. Rendahnya Kapasitas dan Literasi Digital Tenaga Kependidikan

- 1) Bagaimana kemampuan guru, tenaga administrasi, dan operator sekolah dalam menggunakan aplikasi atau platform digital?
- 2) Apakah ada pelatihan rutin dari dinas atau kementerian mengenai penggunaan sistem pengelolaan dana digital?

c. Resistensi terhadap Perubahan dan Kebiasaan Lama

- 1) Apakah terdapat kecenderungan dari pihak sekolah (guru/staf) untuk tetap menggunakan cara manual atau kebiasaan lama dalam pengelolaan dana?
- 2) Apa saja alasan yang sering muncul ketika terjadi penolakan atau keengganhan untuk menggunakan sistem baru?

d. Kualitas dan Ketersediaan Marketplace/Penyedia Barang/Jasa

- 1) Bagaimana pengalaman sekolah dalam menggunakan SIPLah untuk pengadaan barang dan jasa?
- 2) Apakah penyedia barang/jasa di marketplace sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah di daerah ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kendala Teknis dan Pemeliharaan Sistem
- 1) Apakah sekolah pernah mengalami gangguan sistem saat menggunakan platform seperti ARKAS atau SIPLah?
 - 2) Bagaimana tanggapan sekolah terhadap sistem yang sering error, lambat, atau tidak bisa diakses?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Wawancara 1

Nama Informan : Anton Saputra, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : 16 Juni 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruangan Kepala Sekolah SD IT Al Manar Pekanbaru

Peneliti: Assalamualaikum Pak Riwa

Narasumber: Waalaikumussalam

Peneliti: Bagaimana lembaga sekolah mengatur anggaran agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan biaya yang terbatas?

Narasumber: Kami melakukan perencanaan anggaran secara matang melalui rapat bersama komite sekolah dan dewan guru. Prioritas utama kami arahkan pada kebutuhan yang berdampak langsung pada proses pembelajaran. Kami juga memanfaatkan platform digital seperti ARKAS dan SIPlah untuk memastikan efisiensi dan transparansi dalam pengadaan barang dan jasa.

Peneliti: Apa strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga pengajar dan staf di sekolah ini?

Narasumber: Strateginya adalah pembagian tugas yang proporsional, pengembangan profesionalisme melalui pelatihan rutin, serta rotasi tugas agar kompetensi guru dan staf dapat dimaksimalkan. Kami juga memanfaatkan teknologi digital untuk mengurangi beban administratif guru.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Kami rutin mengadakan pertemuan dengan komite sekolah setiap triwulan untuk menyampaikan laporan penggunaan anggaran. Selain itu, kami menempelkan laporan ringkas keuangan di papan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dan grup WhatsApp wali murid.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Ya, laporan keuangan kami terbuka untuk komite sekolah dan dapat diakses kapan saja jika dibutuhkan. Ini sudah menjadi komitmen kami untuk mewujudkan sekolah yang transparan dan akuntabel.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Secara periodik, kami membuat rekapitulasi anggaran yang dibagikan dalam rapat komite dan juga melalui media digital. Kami memastikan semua penggunaan anggaran sesuai dengan RKAS dan didokumentasikan dengan baik.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Iya, sepenuhnya dapat diakses oleh komite. Bahkan kami pernah diminta oleh wali murid untuk menjelaskan secara langsung dalam rapat, dan kami menyambut baik hal tersebut.

Peneliti: Bagaimana tingkat kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran?

Narasumber: Tingkat kemampuan guru cukup baik, karena sebagian besar sudah terbiasa dengan platform seperti Google Classroom, Canva, dan Zoom. Siswa juga mulai terbiasa karena adanya pembelajaran daring selama pandemi.

Peneliti: Apakah ada pelatihan rutin mengenai literasi digital bagi guru dan staf?

Narasumber: Ya, pelatihan diadakan setidaknya dua kali setahun bekerja sama dengan dinas pendidikan atau pihak ketiga. Kami juga menyediakan pelatihan internal untuk memperkuat kemampuan guru dan staf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti: Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini?
- Narasumber: Secara umum, kondisi sarana dan prasarana kami cukup baik, meskipun beberapa fasilitas seperti laboratorium dan akses internet masih perlu penguatan. Ruang kelas cukup memadai, namun perpustakaan dan ruang multimedia masih dalam tahap pengembangan.
- Peneliti: Apakah ada perbedaan kualitas infrastruktur antar sekolah di wilayah ini?
- Narasumber: Iya, masih ada perbedaan yang cukup mencolok terutama antara sekolah negeri dan swasta atau antara pusat dan pinggiran kota. Faktor utamanya adalah alokasi dana dan letak geografis. Kami berupaya mengatasi hal ini melalui kerja sama lintas sektor dan pengajuan proposal ke Dinas Pendidikan.
- Peneliti: Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana regulasi pemerintah mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah?
- Narasumber: Regulasi seperti Permendikbud No. 6 Tahun 2021 sangat membantu dalam memberi panduan teknis. Kami merasa lebih aman dan terarah dalam pengelolaan anggaran.
- Peneliti: Apakah peraturan yang berlaku saat ini sudah cukup jelas dan mudah diimplementasikan?
- Narasumber: Secara umum, ya. Namun implementasinya kadang masih memerlukan bimbingan teknis, terutama bagi sekolah-sekolah di wilayah yang SDM-nya terbatas.
- Penelitian: Apakah sekolah Anda menggunakan sistem digital dalam pengelolaan dana?
- Narasumber: Kami menggunakan ARKAS untuk perencanaan dan SIPLah untuk pengadaan. Keduanya sangat membantu dalam efisiensi dan pelaporan.
- Peneliti: Bagaimana menurut Anda kemudahan dan kelengkapan fitur dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Narasumber: platform tersebut?
Cukup mudah digunakan, meskipun kadang masih terjadi bug atau server lambat. Kami berharap ada pembaruan yang lebih responsif dari pihak pengembang.
- Peneliti: Apakah sekolah Anda menggunakan sistem digital dalam pengelolaan dana?
- Narasumber: Kami menggunakan ARKAS untuk perencanaan dan SIPLah untuk pengadaan. Keduanya sangat membantu dalam efisiensi dan pelaporan.
- Peneliti: Bagaimana menurut Anda kemudahan dan kelengkapan fitur dari platform tersebut?
- Narasumber: Cukup mudah digunakan, meskipun kadang masih terjadi bug atau server lambat. Kami berharap ada pembaruan yang lebih responsif dari pihak pengembang.
- Peneliti: Apakah pernah ada sosialisasi, pelatihan, atau pendampingan?
- Narasumber: Pernah, baik secara daring maupun luring. Ini sangat membantu terutama untuk operator dan bendahara sekolah.
- Peneliti: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas?
- Narasumber: Transparansi adalah keharusan, karena ini menyangkut kepercayaan publik. Sekolah bukan hanya lembaga pendidikan, tapi juga lembaga yang dibiayai negara dan masyarakat.
- Peneliti: Bagaimana sekolah merespons tuntutan tersebut?
- Narasumber: Kami menyambut positif dan membuka ruang diskusi secara rutin dengan orang tua dan komite sekolah. Transparansi adalah bentuk tanggung jawab kami.
- Peneliti: Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi di sekolah Bapak/Ibu?
- Narasumber: Masih terbatas. Jumlah komputer belum mencukupi dan jaringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet kadang tidak stabil.

Peneliti: Apakah sekolah mengalami kendala koneksi internet?

Narasumber: Ya, terutama saat pelaporan dana secara daring atau saat mengakses SIPLah di jam sibuk.

Peneliti: Bagaimana kemampuan tenaga kependidikan dalam menggunakan platform digital?

Narasumber: Masih bervariasi. Beberapa guru dan staf yang sudah berpengalaman cepat beradaptasi, namun ada juga yang masih perlu pembinaan.

Peneliti: Apakah ada pelatihan rutin dari dinas?

Narasumber: Pelatihan ada, tapi belum rutin. Kami berharap dinas bisa lebih sering memberikan pelatihan berbasis praktik langsung.

Peneliti: Apakah terdapat kecenderungan untuk tetap menggunakan cara manual?

Narasumber: Ada, terutama dari guru senior yang belum terbiasa dengan digitalisasi. Mereka merasa lebih nyaman dengan sistem manual.

Peneliti: Apa alasan utama penolakan sistem baru?

Narasumber: Biasanya karena merasa rumit, takut salah, dan belum terbiasa. Perlu pendekatan bertahap dan pendampingan intensif.

Peneliti: Bagaimana pengalaman sekolah dalam menggunakan SIPLah?

Narasumber: Pengalaman kami cukup positif, meskipun kadang barang tidak sesuai ekspektasi atau waktu pengiriman lama.

Peneliti: Apakah penyedia barang/jasa di marketplace sudah sesuai kebutuhan?

Narasumber: Belum sepenuhnya. Kadang barang yang dibutuhkan tidak tersedia di marketplace lokal, sehingga kami harus menyesuaikan kebutuhan.

Peneliti: Apakah sekolah pernah mengalami gangguan sistem?

Narasumber: Sering, terutama saat deadline pelaporan atau pengadaan. Sistem bisa lambat atau error.



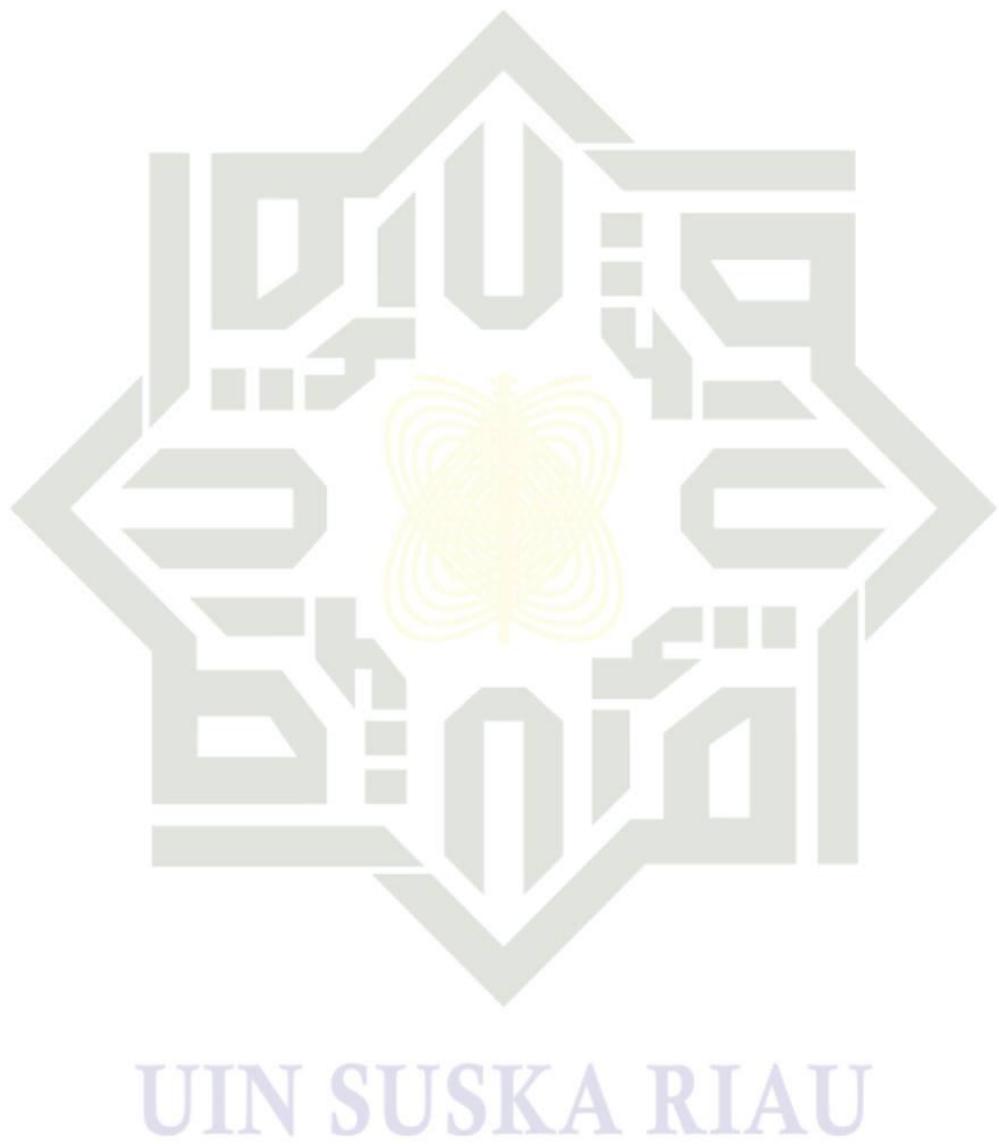
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti: Bagaimana tanggapan sekolah terhadap kendala tersebut?

Narasumber: Kami mencoba bersabar dan mencari solusi alternatif, seperti melaporkan kendala ke operator dinas atau menunggu waktu sistem stabil. Namun harapannya sistem diperbaiki agar lebih optimal.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Wawancara 2

Nama Informan : Ayyub Iskandar T
Jabatan : Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana
Hari/Tanggal : 17 Juni 2025
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruangan Guru SD IT Al Manar Pekanbaru

Peneliti: Aaasalamualaikuk wr. Wb. Pak Ayyub

Narasumber: Waalaikumussalam

Peneliti: Apakah bapak?

Narasumber: Alhamdulillah sehat wal A'fiat

Peneliti: Bagaimana lembaga sekolah mengatur anggaran agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan biaya yang terbatas?

Narasumber: Kami menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan skala prioritas. Dalam kondisi anggaran yang terbatas, kami mengutamakan pengadaan sarana yang mendukung langsung kegiatan pembelajaran. Selain itu, kami menggunakan SIPlah agar pengadaan lebih efisien dan akuntabel.

Peneliti: Apa strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga pengajar dan staf di sekolah ini?

Narasumber: Kami melakukan pemetaan tugas berdasarkan kompetensi dan beban kerja masing-masing. Untuk tenaga kependidikan, kami memanfaatkan sistem digital untuk memangkas pekerjaan manual, sehingga efisiensi meningkat tanpa menambah beban personel.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Kami menyampaikan informasi anggaran melalui rapat komite sekolah, papan informasi, dan grup komunikasi digital. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami juga membuat laporan visual yang mudah dipahami oleh wali murid dan masyarakat.

Penelitian: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Ya, komite sekolah memiliki akses langsung terhadap laporan keuangan dan kegiatan. Kami juga membuka kesempatan bagi orang tua untuk menanyakan langsung saat rapat atau melalui surat resmi.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Melalui laporan bulanan dan tahunan yang dibagikan kepada komite serta dipresentasikan dalam rapat orang tua. Kami pastikan bahwa penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan dan didukung bukti transaksi resmi dari SIPlah.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Tentu, transparansi adalah prinsip kerja kami. Semua dokumen dapat diakses oleh pihak komite sekolah dan kami siapkan rekap digital yang bisa ditampilkan sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Peneliti: Bagaimana tingkat kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran?

Narasumber: Kemampuan guru sudah cukup memadai, terlebih sejak pandemi yang mendorong mereka menguasai berbagai platform digital. Siswa pun sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat dan aplikasi pembelajaran daring.

Peneliti: Apakah ada pelatihan rutin mengenai literasi digital bagi guru dan staf?

Narasumber: Ada. Kami mengadakan pelatihan internal setiap semester dan mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan dinas pendidikan atau mitra teknologi.

Peneliti: Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini?

Narasumber: Kondisi secara umum cukup baik. Kami memiliki ruang kelas yang layak, perpustakaan meskipun terbatas, serta akses internet di ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Namun, ruang laboratorium dan ruang komputer masih memerlukan peningkatan.

Peneliti:

Apakah ada perbedaan kualitas infrastruktur antar sekolah di wilayah ini?

Narasumber:

Ya, masih terdapat ketimpangan antara sekolah perkotaan dan pinggiran. Hal ini disebabkan oleh perbedaan jumlah siswa, dukungan komite, serta kondisi geografis. Kami terus menjalin komunikasi dengan dinas untuk mendorong pemerataan.

Peneliti:

Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana regulasi pemerintah mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah?

Narasumber:

Regulasi sangat membantu. Dengan adanya Permendikbud dan sistem BOS online, semua penggunaan anggaran terekam dan mudah diaudit.

Peneliti:

Apakah peraturan saat ini sudah cukup jelas dan mudah diimplementasikan?

Narasumber:

Sudah cukup jelas. Namun, diperlukan pendampingan untuk sekolah-sekolah yang masih kesulitan memahami teknisnya.

Peneliti:

Apakah sekolah Anda menggunakan sistem digital seperti ARKAS dan SIPlah?

Narasumber:

Kami aktif menggunakan ARKAS untuk perencanaan dan SIPlah untuk pengadaan barang/jasa. Kedua platform ini menjadi bagian utama dari sistem kerja kami.

Peneliti:

Bagaimana menurut Anda kemudahan dan kelengkapan fitur dari platform tersebut?

Narasumber:

Secara umum cukup baik, walau masih perlu perbaikan di sisi kecepatan dan ketersediaan barang. Fitur-fitur seperti riwayat transaksi dan integrasi laporan sangat membantu.

Peneliti:

Sejauh mana dukungan dari Kemendikbudristek?

Narasumber:

Cukup baik. Kami mendapat sosialisasi, pelatihan teknis, bahkan pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi dan pelaporan BOS.

Peneliti:

Apakah pernah ada pelatihan atau pendampingan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber:

Pernah, baik secara daring maupun luring. Ini sangat berguna khususnya untuk bendahara sekolah dan operator.

Peneliti:

Bagaimana pandangan Anda terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas?

Narasumber:

Sangat penting. Kami melihat tuntutan dari masyarakat semakin tinggi, dan itu menjadi motivasi bagi kami untuk meningkatkan keterbukaan.

Peneiti:

Bagaimana sekolah merespons tuntutan tersebut?

Narasumber:

Kami merespons dengan membuka semua laporan keuangan, menyampaikan informasi anggaran secara rutin, dan mengundang masyarakat dalam forum evaluasi kinerja.

Peneliti:

Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi di sekolah saat ini?

Narasumber:

Masih terbatas. Jumlah perangkat komputer belum sebanding dengan jumlah siswa. Jaringan internet juga masih bergantung pada provider swasta.

Peneliti:

Apakah sekolah mengalami kendala dalam koneksi internet untuk pelaporan dana?

Narasumber:

Sering. Terutama pada saat jam sibuk, akses ke SIPlah bisa terganggu.

Peneliti:

Bagaimana kemampuan guru dan staf dalam menggunakan aplikasi digital?

Narasumber:

Sebagian besar sudah mampu, tetapi masih ada guru senior yang perlu bimbingan. Kami biasanya lakukan mentoring internal untuk mendukung mereka.

Pekanbaru:

Apakah ada pelatihan dari dinas atau kementerian?

Narasumbr:

Ada, meskipun belum rutin. Kami berharap pelatihan lebih diperbanyak dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Peneliti:

Apakah terdapat kecenderungan menggunakan cara manual?

Narasumber:

Masih ada. Beberapa guru dan staf merasa lebih aman dengan pencatatan manual karena takut salah saat menggunakan sistem digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti: Apa alasan utama penolakan terhadap sistem baru?

Narasumber: Ketakutan terhadap kesalahan teknis, kebiasaan lama, dan kurangnya waktu untuk belajar. Perubahan memerlukan pendekatan bertahap.

Peneliti: Bagaimana pengalaman menggunakan SIPlah?

Narasumber: Beragam. Kadang kami menemukan harga barang lebih tinggi dari pasaran lokal, atau pengiriman terlambat.

Peneliti: Apakah penyedia barang/jasa sesuai kebutuhan sekolah?

Narasumber: Tidak selalu. Di daerah kami, penyedia barang belum banyak, sehingga pilihan terbatas. Kami berharap ada penambahan mitra lokal.

Peneliti: Apakah pernah terjadi gangguan saat menggunakan ARKAS atau SIPlah?

Narasumber: Pernah, khususnya saat sistem maintenance atau traffic tinggi.

Peneliti: Bagaimana tanggapan sekolah terhadap kendala tersebut?

Natasumber: Kami laporkan langsung ke dinas atau melalui kanal bantuan resmi. Sementara itu, kami siapkan dokumen cadangan secara manual jika terjadi gangguan mendesak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Wawancara 3

Nama Informan : Sulistio

Jabatan : Bendahara Sd IT Al Manar Pekanbaru

Hari/Tanggal : 18 Juni 2025

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Ruangan Guru SD IT Al Manar Pekanbaru

Peneliti: Bagaimana lembaga sekolah mengatur anggaran agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan biaya yang terbatas?

Narasumber: Sebagai bendahara, saya bersama tim manajemen menyusun anggaran berdasarkan skala prioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok sekolah. Penggunaan dana selalu mengacu pada ARKAS yang telah disusun sebelumnya, dan kami manfaatkan platform digital seperti ARKAS dan SIPlah untuk memastikan efisiensi serta transparansi anggaran.

Peneliti: Apa strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga pengajar dan staf di sekolah ini?

Kami berkoordinasi dengan bagian kepegawaian untuk memetakan beban kerja. Strategi kami adalah membagi tanggung jawab secara proporsional dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengurangi pekerjaan administratif manual, sehingga tenaga pengajar dapat lebih fokus pada kegiatan belajar-mengajar.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Kami menyampaikan laporan keuangan secara berkala melalui rapat komite sekolah dan forum pertemuan wali murid. Selain itu, informasi penggunaan dana juga kami bagikan dalam bentuk ringkasan visual melalui grup WhatsApp wali murid dan papan pengumuman sekolah.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Ya, laporan keuangan kami terbuka dan dapat diakses oleh komite sekolah. Bahkan dalam beberapa kesempatan, kami memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salinan laporan kepada perwakilan orang tua murid untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Secara administratif, kami menyiapkan rekapitulasi penggunaan dana yang bisa ditunjukkan secara digital maupun cetak. Laporan ini disampaikan saat rapat orang tua, dan juga disimpan dalam arsip digital untuk memudahkan pengecekan kapan saja.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

Narasumber: Iya, komite sekolah memiliki akses penuh. Kami mengedepankan prinsip transparansi dan siap memberikan data pendukung bila diminta.

Peneliti: Bagaimana tingkat kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran?

Narasumber: Mayoritas guru sudah terbiasa menggunakan teknologi digital karena adanya pengalaman selama pembelajaran daring. Untuk siswa, mereka cukup adaptif, terutama dalam penggunaan perangkat pembelajaran seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran online.

Peneliti: Apakah ada pelatihan rutin mengenai literasi digital bagi guru dan staf?

Narasumber: Ada. Kami mengadakan pelatihan internal dan juga mengikuti pelatihan dari dinas pendidikan, terutama tentang penggunaan ARKAS, SIPlah, dan sistem informasi lainnya.

Peneliti: Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini?

Peneliti: Sarana pendidikan kami termasuk baik, dengan ruang kelas yang layak, akses internet di ruang guru, dan perpustakaan yang memadai. Namun, laboratorium komputer masih dalam proses pengembangan dan butuh dukungan anggaran lebih lanjut.

Peneliti: Apakah ada perbedaan kualitas infrastruktur antar sekolah di wilayah ini?

Narasumber: Iya, masih terlihat adanya ketimpangan, terutama antara sekolah negeri di pinggiran dengan sekolah swasta di pusat kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebabnya adalah ketidakseimbangan alokasi dana dan kemampuan lembaga dalam penggalangan dukungan eksternal.

Peneliti: Sejauh mana regulasi pemerintah mendukung transparansi dan akuntabilitas?

Narasumber: Sangat mendukung. Regulasi seperti Permendikbud dan juknis BOS sudah memberi petunjuk teknis yang memudahkan pengelolaan dan pelaporan dana.

Peneliti: Apakah peraturan yang berlaku cukup jelas dan mudah diimplementasikan?

Narasumber: Ya, secara umum cukup jelas, tapi memang pelatihan teknis sangat dibutuhkan untuk membantu sekolah memahami secara praktis.

Peneliti: Apakah sekolah Anda menggunakan sistem digital seperti ARKAS atau SIPLah?

Narasumber: Ya, kami aktif menggunakan ARKAS untuk penganggaran dan SIPLah untuk pengadaan barang/jasa. Keduanya sangat membantu proses pencatatan dan pelaporan.

Peneliti: Bagaimana kemudahan dan kelengkapan fitur dari platform tersebut?

Narasumber: Cukup lengkap dan terintegrasi. Namun, masih ada beberapa kendala teknis seperti server lambat atau error, terutama saat deadline pelaporan.

Peneliti: Sejauh mana dukungan dari Kemendikbudristek?

Narasumber: Kemendikbudristek memberikan sosialisasi, pelatihan daring, dan kadang juga pendampingan teknis dari dinas pendidikan kota.

Peneliti: Apakah pernah ada pelatihan atau pendampingan?

Narasumber: Pernah, terutama dalam penggunaan ARKAS dan pemanfaatan SIPLah. Namun kami berharap pendampingan lebih sering dilakukan secara langsung.

Peneliti: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas?

Narasumber: Sangat penting. Kami sebagai bendahara merasa perlu menjaga kepercayaan publik dan menjaga integritas lembaga pendidikan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Peneliti:

Bagaimana sekolah merespons tuntutan tersebut?

Narasumber:

Kami selalu terbuka dalam hal pelaporan dana dan memberikan akses yang dibutuhkan kepada pihak terkait, seperti komite sekolah.

Peneliti:

Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi saat ini?

Narasumber:

Komputer dan jaringan internet sudah tersedia, tetapi jumlahnya masih terbatas untuk seluruh staf. Sering terjadi gangguan jaringan di jam sibuk.

Peneliti:

Apakah ada kendala dalam pelaporan dana akibat koneksi internet?

Narasumber:

Iya, seringkali kami harus menunggu jaringan stabil untuk menyelesaikan pelaporan di ARKAS dan SIPLah.

Peneliti:

Bagaimana kemampuan tenaga administrasi dan operator dalam menggunakan platform digital?

Narasumber:

Kemampuan cukup baik, tapi beberapa guru dan staf administrasi masih perlu pelatihan lanjutan agar lebih percaya diri.

Peneliti:

Apakah ada pelatihan rutin dari dinas?

Narasumber:

Ada, namun belum rutin. Kami berharap bisa ada pelatihan berkala khusus bagi bendahara dan operator.

Peneliti:

Apakah masih ada yang cenderung menggunakan cara manual?

Narasumber:

Ada, khususnya guru-guru senior yang belum terbiasa dengan sistem digital. Mereka merasa lebih nyaman dengan pencatatan manual.

Peneliti:

Apa alasan utama keengganannya menggunakan sistem baru?

Narasumber:

Biasanya karena takut salah input, kurang terbiasa, dan merasa proses manual lebih aman. Butuh waktu dan pendekatan persuasif untuk mengubah pola pikir ini.

Peneliti:

Bagaimana pengalaman menggunakan SIPLah?

Narasumber:

Cukup membantu, tapi kadang barang yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan lokal. Ada juga kendala keterlambatan pengiriman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti: Apakah penyedia barang sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah?
- Narasumber: Belum sepenuhnya. Kami berharap ada lebih banyak penyedia lokal yang bergabung ke SIPLah agar fleksibilitas lebih tinggi.
- Peneliti: Apakah pernah mengalami gangguan saat menggunakan ARKAS atau SIPLah?
- Narasumber: Pernah, terutama saat penginputan data pada akhir bulan. Kadang server tidak bisa diakses atau data tidak tersimpan otomatis.
- Peneliti: Bagaimana tanggapan sekolah terhadap kendala ini?
- Narasumber: Kami biasanya menyimpan backup data manual sementara dan segera melaporkan kendala ke helpdesk SIPLah atau dinas pendidikan. Ke depan, kami harap ada peningkatan layanan teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Wawancara 4

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal : 18 Juni 2025

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruangan Guru SD IT Al Manar Pekanbaru

Peneliti: Bagaimana lembaga sekolah mengatur anggaran agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dengan biaya yang terbatas?

Narasumber: Dari sudut pandang kami sebagai guru, pihak manajemen sekolah mengatur anggaran secara bijak dan terfokus pada kebutuhan utama pembelajaran. Pengadaan barang melalui SIPlah membuat proses lebih efisien dan sesuai ketentuan, jadi kami bisa mendapatkan perlengkapan yang dibutuhkan tanpa pemborosan.

Peneliti: Apa strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga pengajar dan staf di sekolah ini?

Narasumber: Pihak sekolah sering melakukan evaluasi pembagian tugas dan rotasi tanggung jawab agar setiap guru bisa menjalankan fungsinya secara maksimal. Kami juga diarahkan untuk bekerja lintas tim, seperti guru kelas yang merangkap sebagai pembina ekstrakurikuler, agar pemanfaatan sumber daya manusia lebih optimal.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?

Narasumber: Informasi disampaikan melalui rapat komite sekolah dan forum wali murid. Kami juga melihat bahwa pihak bendahara dan kepala sekolah sangat terbuka dalam memberikan penjelasan anggaran dan realisasi dana, termasuk pengadaan melalui SIPlah.

Peneliti: Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Narasumber:	Setahu saya, komite sekolah mendapat akses langsung ke laporan keuangan. Guru juga diberi penjelasan saat evaluasi bulanan terkait penggunaan dana untuk kegiatan pembelajaran.
Peneliti:	Bagaimana pihak sekolah menyampaikan informasi penggunaan anggaran kepada orang tua dan masyarakat?
Narasumber:	Pihak sekolah menyampaikan secara resmi melalui rapat triwulan atau semester. Selain itu, laporan keuangan disajikan dengan data real dari platform digital agar dapat dipertanggungjawabkan.
Peneliti:	Apakah laporan keuangan atau kegiatan sekolah dapat diakses oleh publik atau komite sekolah?
Narasumber:	Ya, komite sekolah dan perwakilan orang tua bisa mengakses. Itu bagian dari upaya transparansi yang terus dijaga sekolah.
Peneliti:	Bagaimana tingkat kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran?
Narasumber:	Secara umum kemampuan guru sudah cukup baik. Kami terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran digital, Google Workspace, dan platform evaluasi online. Siswa juga sudah terbiasa dengan perangkat digital karena pembelajaran daring beberapa waktu lalu.
Peneliti:	Apakah ada pelatihan rutin mengenai literasi digital bagi guru dan staf?
Narasumber:	Ada. Sekolah secara berkala mengadakan pelatihan internal, baik dari dinas maupun mitra pendidikan. Pelatihan ini sangat membantu kami memperbarui kemampuan digital.
Peneliti:	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini?
Narasumber:	Cukup baik. Ruang kelas bersih dan tertata, akses internet tersedia di ruang guru dan sebagian ruang kelas. Namun, kami berharap adanya peningkatan di fasilitas laboratorium komputer.
Peneliti:	Apakah ada perbedaan kualitas infrastruktur antar sekolah di wilayah ini?
Narasumber:	Ada. Sekolah swasta dan negeri di pusat kota cenderung memiliki fasilitas yang lebih baik. Penyebab utamanya adalah perbedaan dukungan pendanaan dan letak geografis. Upaya meratakan kualitas terus dilakukan oleh dinas pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti: Sejauh mana regulasi pemerintah mendukung transparansi dan akuntabilitas?

Narasumber: Cukup mendukung. Regulasi seperti Permendikbud dan sistem pelaporan digital memudahkan sekolah dalam menyusun, merealisasikan, dan mempertanggungjawabkan dana.

Peneliti: Apakah peraturan tersebut mudah diimplementasikan?

Narasumber: Bagi manajemen sekolah dan bendahara, peraturannya jelas. Kami sebagai guru hanya mengikuti prosedur kegiatan yang telah disusun dan didanai sesuai juknis.

Peneliti: Apakah sekolah menggunakan sistem seperti ARKAS dan SIPlah?

Narasumber: Ya, dan guru pun dilibatkan secara tidak langsung saat mengajukan kebutuhan barang atau kegiatan.

Peneliti: Bagaimana kemudahan dan kelengkapan fitur platform tersebut?

Narasumber: Cukup membantu, meskipun kadang perlu waktu lebih untuk beradaptasi dengan pembaruan sistem atau fitur baru.

Peneliti: Sejauh mana dukungan Kemendikbudristek terasa?

Narasumber: Melalui pelatihan dan pendampingan, terutama untuk bendahara, operator, dan kepala sekolah. Informasi dan arahan dari kementerian cukup membantu kami memahami pentingnya akuntabilitas.

Peneliti: Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan?

Narasumber: Pernah. Guru juga beberapa kali ikut pelatihan tentang aplikasi pembelajaran digital yang mendukung transparansi kegiatan.

Peneliti: Apa pandangan Anda mengenai transparansi dana pendidikan?

Narasumber: Sangat penting. Sebagai guru, saya merasa lebih nyaman jika proses pembiayaan kegiatan belajar-mengajar jelas dan bisa dipertanggungjawabkan. Itu juga meningkatkan kepercayaan dari orang tua.

Peneliti: Bagaimana sekolah merespons tuntutan tersebut?

Narasumber: Sekolah menjawabnya dengan laporan terbuka dan melibatkan semua pihak dalam perencanaan kegiatan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti:

Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi saat ini?

Narasumber:

Masih terbatas, terutama untuk akses internet di semua kelas. Sering kali kami berbagi perangkat atau menggunakan fasilitas pribadi.

Peneliti:

Apakah ada kendala dalam koneksi internet?

Narasumber:

Ya, khususnya saat pembelajaran daring atau saat banyak guru mengakses sistem bersamaan.

Peneliti:

Bagaimana kemampuan guru dan staf dalam menggunakan platform digital?

Narasumber:

Mayoritas sudah bisa, tapi beberapa guru senior masih perlu bimbingan dan pelatihan berkelanjutan.

Peneliti:

Apakah ada pelatihan dari dinas atau kementerian?

Narasumber:

Ada, tapi belum rutin. Harapannya, bisa diadakan minimal dua kali dalam setahun.

Peneliti:

Apakah masih ada yang cenderung menggunakan cara manual?

Narasumber:

Ada beberapa guru yang masih nyaman dengan pencatatan manual, terutama dalam administrasi kelas.

Peneliti:

Apa alasan utama penolakan terhadap sistem baru?

Narasumber:

Biasanya karena kurang percaya diri dengan teknologi, serta kekhawatiran salah input data yang bisa berdampak ke pelaporan dana.

Peneliti:

Bagaimana pengalaman menggunakan SIPlah?

Narasumber:

Saya tidak terlibat langsung, tapi berdasarkan informasi dari tim pengadaan, kadang barang di SIPlah tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan, baik dari segi kualitas maupun waktu pengiriman.

Peneliti:

Apakah penyedia barang sudah sesuai kebutuhan?

Narasumber:

Belum sepenuhnya. Harapannya lebih banyak penyedia lokal yang bergabung agar kebutuhan sekolah bisa terpenuhi lebih cepat dan efisien.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti: Apakah sekolah pernah mengalami gangguan saat menggunakan ARKAS atau SIPlah?

Narasumber: Sering terdengar dari bendahara bahwa sistem terkadang error atau lambat, terutama saat jam sibuk.

Peneliti: Bagaimana tanggapan sekolah terhadap kendala ini?

Narasumber: Biasanya menunggu hingga sistem stabil dan melaporkan ke helpdesk. Kami juga membuat dokumentasi manual sebagai cadangan jika terjadi kegagalan input.

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 16 Juni 2025

Waktu : 08.30 WIB

Lokasi : SD IT Al Manar Pekanbaru

Pada hari Senin, 16 Juni 2025 pukul 08.30 WIB, dilakukan observasi dan wawancara di SD IT Al Manar Pekanbaru untuk menggali informasi mengenai implementasi SIPlah (Sistem Informasi Pengadaan Sekolah secara Elektronik) dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan kepala sekolah, bendahara, serta koordinator sarana dan prasarana, diketahui bahwa sekolah telah aktif menggunakan SIPlah sebagai platform utama dalam proses pengadaan barang dan jasa sejak diwajibkannya penggunaan dana BOS secara daring.

Penggunaan SIPlah dirasa sangat membantu dalam mengefisienkan proses belanja kebutuhan sekolah serta memperkuat transparansi pengelolaan anggaran. Sekolah mengatur anggaran dengan mengutamakan kebutuhan prioritas melalui penyusunan RKAS yang melibatkan berbagai unsur, termasuk guru dan komite sekolah. Namun, pelaksanaan SIPlah juga menghadapi sejumlah kendala, seperti terbatasnya pilihan vendor lokal, lambatnya akses sistem, serta keterlambatan pengiriman barang.

Meskipun demikian, sekolah tetap berupaya mengoptimalkan proses pengadaan dengan rutin melakukan evaluasi dan koordinasi antarbagian. Guru-guru turut mendukung pelaksanaan ini karena barang yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran bisa diperoleh lebih terencana dan terdokumentasi. Secara keseluruhan, implementasi SIPlah di SD IT Al Manar Pekanbaru menunjukkan kemajuan positif, meski masih membutuhkan penguatan kapasitas SDM dan dukungan infrastruktur yang lebih memadai, terutama dalam hal jaringan internet dan perangkat teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah)

Sub-Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
Implementasi SIPLah yang optimal mampu meningkatkan efisiensi	Apakah lembaga pendidikan mampu meningkatkan efisiensi terhadap SIPLah?	✓	
Transparansi	Apakah ada transparansi terhadap SIPLah yang ada di SD IT Al Manar Pekanbaru?	✓	
Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.	Apakah ada Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di SD IT Al Manar Pekanbaru?	✓	
literasi digital.	Apakah ada literasi digital mengenai SIPLah terhadap guru di SD IT Al Manar Pekanbaru?		✓
Infrastruktur yang merata	Apakah Infrastruktur yang ada sudah terpenuhi dengan maksimal di SD IT Al Manar Pekanbaru?	✓	

1. 2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Jenis Faktor	Indikator	Ada	Tidak Ada
Pendukung	Regulasi dan Kebijakan Pemerintah yang Kuat, Ketersediaan Platform dan Pengembangan Fitur yang BerkelaJutan, Dukungan dan Sosialisasi dari Kemendikbudristek, Kebutuhan akan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah,		✓
Penghambat	Keterbatasan Infrastruktur		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi dan Akses Internet, Rendahnya Kapasitas dan Literasi Digital Tenaga Kependidikan, Resistensi Terhadap Perubahan dan Kebiasaan Lama, Kualitas dan Ketersediaan Marketplace/Penyedia Barang/Jasa, Kendala Teknis dan Pemeliharaan Sistem.

© Ha

Lampiran Surat Balasan Izin Pra Resait:



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MANAR SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-MANAR AKREDITASI "A"

Jl. Duyung Gang Al-Manar No. 11, Kel. Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru
Telp. (0761) 39895 | NPSN : 10404096 | Web : www.sditalmnarpekanbaru.sch.id

Nomor : 725/423.4-SDIT-ALM/VI/2025

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu dengan nomor **B-11272/U.n.04/F.II.3/PP.00.9/2025** perihal

Mohon Izin Melakukan PraRiset, melalui surat ini mahasiswa/i atas nama :

Nama : ARYA AMIRUL BAHRI

NIM : 11810312611

Semester/Tahun : XIV (Empat Belas) / 2025

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami memberikan izin kepada mahasiswa/i diatas untuk melaksanakan prariset dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SDIT Al-Manar Kota Pekanbaru. Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Kepala Sekolah
SDIT Al-Manar



tan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
 Lampiran

Lampiran Pengesahan Perbaikan Proposal:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Arya Amirul Bahri
Nomor Induk Mahasiswa	: 11810312611
Hari/Tanggal Ujian	: Selasa, 22 April 2025
Judul Proposal Ujian	: Implementasi SIPLah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMP IT AL-Azhar 37 Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Edi Iskandar, S. Ag, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Ahmad Ansori, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 03 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

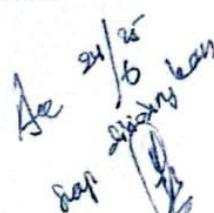
Arya Amirul Bahri
NIM. 11810312611

© **Lampiran ACC Skripsi:**

IMPLEMENTASI SIPLah DALAM PENGADAAN SARANA DAN PRASARANAN DI SD IT AL MANAR PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.



Disusun Oleh :

ARYA AMIRUL BAHRI

NIM.121110310436

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025 M/1446 H**

©
Lampiran

Lampiran Surat Balasan Izin Resait:



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MANAR SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-MANAR AKREDITASI "A"

Jl. Duyung Gang Al-Manar No. 11, Kel. Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru
Telp. (0761) 39895 | NPSN : 10404096 | Web : www.sditmanarpekanbaru.sch.id

Nomor : 730/423.4-SDIT-ALM/VI/2025

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Balasan Surat Izin Melakukan Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor 19994/Un.04/F.II/PP.00.9/2025 perihal **Mohon Izin Melakukan Riset**, melalui surat ini mahasiswa/i atas nama :

Nama : ARYA AMIRUL BAHRI

NIM : 11810312611

Semester/Tahun : XIV (Empat Belas) / 2025

Program Studi : Managemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami memberikan izin kepada mahasiswa diatas untuk melaksanakan riset dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di SDIT Al-Manar Kota Pekanbaru dengan judul skripsi "Implementasi SIPLah Dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SDIT Al-Manar Pekanbaru". Demikian surat ini disampaikan, terima kasih.

Kepala Sekolah

SDIT Al-Manar



NIY. 05110919840004

Lampiran Dokumentasi:

an
Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

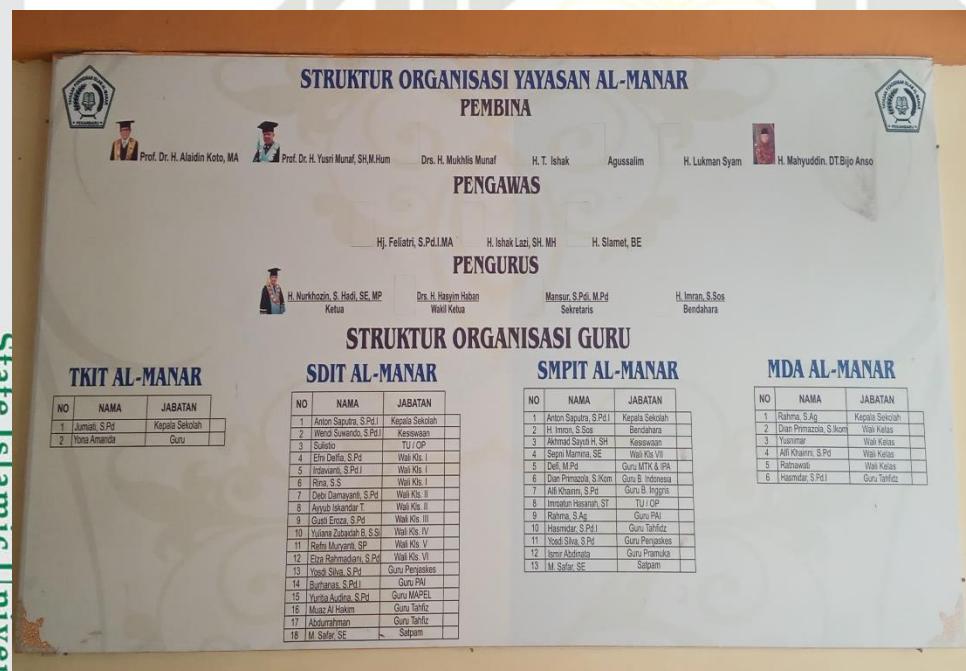
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© UIN SUSKA RIAU

©



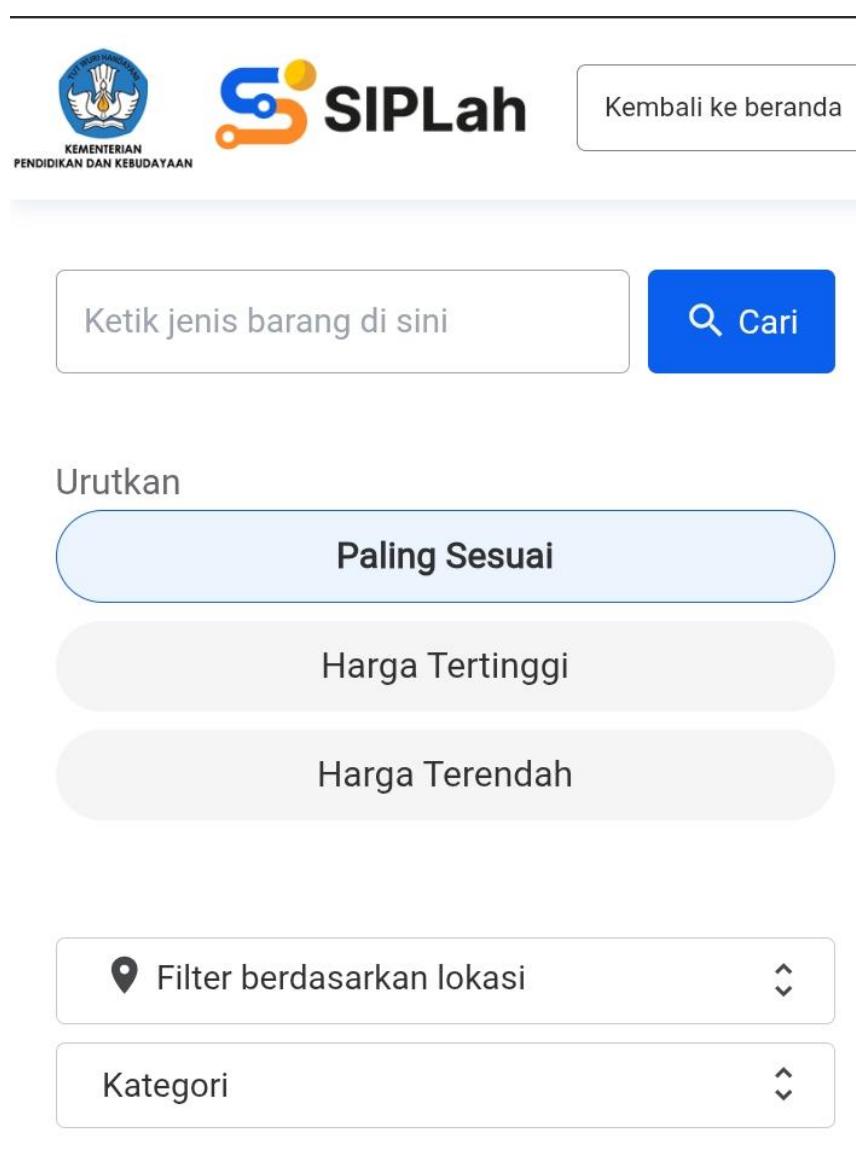
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© of Sultan Syarif Kasim Riau

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran Dokumentasi SIPlah: <https://siplah.kemdikbud.go.id/>



The screenshot shows the SIPlah search interface. At the top, there is the KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN logo and the SIPlah logo. A search bar contains the placeholder "Ketik jenis barang di sini". A blue "Cari" button with a magnifying glass icon is to the right. Below the search bar, there are three sorting options: "Urutkan", "Paling Sesuai" (highlighted in blue), "Harga Tertinggi", and "Harga Terendah". Further down, there are two filter options: "Filter berdasarkan lokasi" and "Kategori", each with a dropdown arrow icon. At the bottom, a message reads: "Hasil tidak ditemukan. Cek kembali kata kunci pencarian Anda".

Hasil tidak ditemukan. Cek kembali kata kunci pencarian Anda

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menu 

Selamat datang di SIPLah

Situs informasi resmi pengadaan barang dan jasa satuan pendidikan

Pelajari Lebih Lanjut



**SIPLah untuk
Satuan Pendidikan**



**SIPLah untuk
Penyedia**



AU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Menu

[Tonton Video tentang SIPLah](#)

Barang dan jasa yang tersedia di SIPLah

Dengan lebih dari **12 juta** produk yang dijual di SIPLah, Satdik dapat dengan leluasa menentukan pilihan berdasarkan harga dan kualitas terbaik.



Contoh pencarian: buku ...

Cari

Kategori paling dicari:

Alat Tulis Kantor →

Buku →

Elektronik →

Pertukangan →

Rumah Tangga →

Kesehatan →



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Arya Amirul Bahri, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 23 Mei 2000. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Khairuddin dan Ibunda Syamsu Hayati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah SD Negeri 106 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 6 Pekanbaru, lulus tahun 2015 dan MAN 1 Pekanbaru lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis dinyatakan Lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Pulau Semut Kecamatan Rumbai kota Pekanbaru. Penulis juga melaksanakan program praktek pengenalan lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah Pekanbaru. Selanjutnya Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada bulan Januari hingga Juni 2025 dan melanjutkan pada tahap penyusunan dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., hingga akhirnya dapat mengikuti sidang munaqasyah dengan judul skripsi "Implementasi SIPLah dalam pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar Pekanbaru".